



## Dengarkan Allah Bila Saudara Berdoa

- Allah Ingin Berbicara dengan Saudara
- Bagaimana Allah Berbicara dengan Saudara
- Bagaimana Mendengar Allah Berbicara
- Bertindak Menurut Apa yang Dikatakan Allah kepada Saudara

**Pelajaran ini akan menolong saudara . . .**

- Mendengarkan suara Allah.
- Mengenali suara Allah dan melakukan apa yang dikatakan olehNya.

---

### ALLAH INGIN BERBICARA DENGAN SAUDARA

---

Kebanyakan di antara kita tidak mengetahuinya, tetapi Allah sedang berbicara dengan kita setiap kali kita berbicara denganNya. Kita harus belajar mendengarkan. Apabila kita belajar mendengar, maka kita akan menjadi rekan Allah dalam cara yang khusus. Dia akan menuntun, memakai, dan mengikutsertakan kita dalam mujizat-mujizatNya sebagai jawaban doa. Apabila saudara berdoa tentang sesuatu, dengarkan apa yang dikatakan Allah kepada saudara mengenai hal itu. Dia mungkin menunjukkan kepada saudara apa yang harus saudara lakukan untuk menolong agar doa saudara terjawab.

Ada banyak ayat Alkitab yang menyuruh kita mendengarkan Allah. Kebanyakan ayat itu mengandung gagasan bahwa kita bukan hanya harus mendengar apa yang dikatakanNya, tetapi kita juga harus bertindak, melakukan apa yang dikatakan olehNya itu.

**Yesaya 55:3.** “Sendengkanlah telingamu dan datanglah kepadaKu.”

**Wahyu 3:13.** “Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat.”




---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

**1** Misalnya saudara seorang ayah. Putra saudara datang kepada saudara dan menceritakan masalahnya, tetapi dia tidak menghiraukan apa yang saudara katakan kepadanya. Saudara ingin menolong dia, tetapi dia lari pergi meninggalkan saudara sebelum saudara sempat menjawabnya. Bagaimana perasaan saudara? Apa yang akan saudara lakukan? Pernahkah doa saudara seperti itu? Bicarakan dengan Allah mengenai hal itu.

---

### BAGAIMANA ALLAH BERBICARA DENGAN SAUDARA

---

Allah menyatakan diriNya sendiri — berbicara dengan manusia dan membiarkan mereka mengenalNya — dalam banyak cara. Dia berbicara lewat alam dan membiarkan kita mengenal sedikit dari kebijaksanaan, kekuasaan dan kebaikanNya apabila kita menengok ke dunia yang diciptakanNya.

PemeliharaanNya yang telah kita alami itu mencamkan pesanNya, “Aku mengasihi kamu.” Dia berbicara melalui keadaan-keadaan. Dia berbicara melalui gereja dan penginjilanNya. Kadang-kadang Dia berbicara dengan perantaraan penglihatan atau mimpi, dan berita yang disampaikan di bawah ucapan Roh Kudus. Dia berbicara melalui nasihat dan dorongan yang kita terima dari sesama Kristen lainnya. Dia berbicara lewat sejarah dan peristiwa-peristiwa yang terjadi di dunia dewasa ini. Kita mendengar Dia berbicara dengan melalui kata hati dan kalbu kita yang kita sebut roh kita. Dia menamakan pikiran-pikiranNya dalam ingatan kita. Dan Dia berbicara kepada kita melalui FirmanNya yang tertulis.

**Yesaya 30:21.** Dan telingamu akan mendengar perkataan ini dari belakangmu, “Inilah jalan, berjalanlah mengikutinya,” entah kamu mengangan atau mengiri.

**Matius 3:17.** Lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan, “Inilah Anak yang Kukasihi, kepadaNya-lah Aku berkenan.”

**Kisah para Rasul 2:17.** “Akan terjadi pada hari-hari terakhir — demikianlah firman Allah — bahwa Aku akan mencurahkan RohKu ke atas semua manusia; maka anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat, dan teruna-terunamu akan mendapat penglihatan-penglihatan, dan orang-orangmu yang tua akan mendapat mimpi.”

Tentu saja kita harus menyadari bahwa tidak *semua* pikiran yang timbul di dalam alam pikiran kita selama kita berdoa itu adalah suara Allah. Juga bukan setiap mimpi atau penglihatan. Beberapa di antaranya adalah pikiran kita sendiri. Kebanyakan mimpi hanya merupakan campuran dari kesan-kesan yang tertumpuk dalam alam bawah sadar kita. Tetapi Allah kadang-kadang *memakai* mimpi-mimpi ini untuk berbicara kepada kita.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 2** Misalkan saudara mempunyai seorang teman yang berdoa kepada Allah supaya memberikan petunjuk tentang kepergiannya ke suatu kota tertentu untuk bekerja. Setiap kali dia memikirkannya, dia merasa tidak tenang. Jawaban apa yang mungkin diberikan oleh Allah kepadanya? Ayat Alkitab manakah yang melukiskan kejadian seperti di atas ini?

---

### BAGAIMANA MENDENGAR ALLAH BERBICARA

---

Apabila saudara berbicara dengan Allah tentang sesuatu, harapkanlah Dia berbicara kepada saudara. Dengarkan jawabanNya. Berilah perhatian khusus kepada pikiran-pikiran yang pertama-tama timbul dalam pikiran saudara setelah saudara berbicara dengan Allah mengenai hal itu. Seringkali pikiran-pikiran itu dari Allah. Mungkin berupa sebuah ayat Alkitab dan sekilas pengertian bahwa kata-kata itu dapat dikenakan pada persoalan saudara. Atau saudara merasakan perasaan damai yang mendalam tentang suatu masalah yang baru saja saudara doakan. Allah sedang meyakinkan saudara bahwa Dia telah mendengar dan akan menyelesaikan hal itu bagi saudara. Bersyukurlah kepadaNya dan tunggulah dengan tenang apakah Dia menanamkan sesuatu dalam pikiran saudara yang harus saudara laksanakan tentang hal itu.

Berdoalah dan dengarkan suara Allah apabila saudara membaca Alkitab. Bacalah beberapa ayat di dalam Alkitab kapanpun saudara melakukan ibadat pribadi tiap hari atau berdoa secara khusus. Seringkali saudara akan mengalami

bahwa janji-janji dan petunjuk tentang apa yang harus dikerjakan terdapat dalam halaman-halaman Kitab yang indah ini. Mintalah agar Allah berbicara kepada saudara melalui FirmanNya. Kadang-kadang pada waktu saudara merenungkan sesuatu ayat, maka ayat tersebut akan membukakan suatu berita yang lengkap mengenai persoalan itu. Mungkin itu untuk manfaat saudara sendiri atau mungkin suatu berita yang Allah ingin agar saudara membagikannya kepada orang lain. Saudara mungkin ingin menuliskan beberapa pikiran yang diberikan oleh Allah kepada saudara. Renungkanlah pikiran-pikiran tersebut. Allah ingin memakai saudara sebagai saksi atau pesuruhNya.

Firman Allah seperti yang terdapat dalam Alkitab merupakan wewenang kita yang tertinggi. Allah tidak akan mengatakan sesuatu yang bertentangan dengan FirmanNya yang tertulis. Jadi, segala sesuatu yang dapat kita anggap sebagai suara Allah harus diperiksa dan disesuaikan dengan ajaran Alkitab. Hal ini akan menolong kita mengetahui perbedaan antara pikiran kita sendiri dan kesan atau berita yang diberikan oleh Allah kepada kita.

Ada baiknya jika berbincang-bincang dengan orang Kristen yang telah matang tentang apa yang kita anggap sebagai pimpinan Tuhan. Mereka yang mempunyai lebih banyak pengalaman dalam menafsirkan Firman Allah dapat menolong kita. Melalui Gereja kita harus saling membantu. Seringkali Allah memakai sebuah khotbah, atau suatu kesaksian ataupun nasihat seseorang untuk mengokohkan apa yang telah dikatakanNya kepada kita secara pribadi. Ini semua merupakan pola Alkitabiah. Bahkan para rasul bertukar pikiran tentang apa yang dianggapnya sebagai kehendak Allah dan mengharapkan pimpinan dari Dia sampai mereka semua dapat melihat dengan jelas apa yang diinginkan oleh Allah dari mereka.



### Yang Harus Saudara Kerjakan

**3** Sebutkan dua cara utama dengan mana Allah berbicara kepada kita apabila kita berdoa.

**4** Apakah wewenang tertinggi yang kita jadikan pedoman dalam menguji setiap wahyu atau berita?

---

### BERTINDAK MENURUT APA YANG DIKATAKAN ALLAH KEPADA SAUDARA

---

Apabila kita telah mendengar dari Allah dan Dia telah mengatakan apa yang harus kita lakukan, maka bagian kita adalah mentaatinya. Hal ini penting! Hanya kalau kita mentaatinya, maka Dia benar-benar Tuhan dalam kehidupan kita, Oknum yang kita layani dan taati. Kita menghormati Yesus sebagai Tuhan, ketika kita mengisi pikiran kita dengan ajaran-ajaranNya dan melakukan apa yang dikatakanNya. Yesus mengatakan,

**Lukas 6:46.** “Mengapa kamu berseru kepadaKu, ‘Tuhan, Tuhan!’ padahal kamu tidak melakukan apa yang Aku katakan?”

Alkitab menekankan dua hal yang perlu kita lakukan agar supaya datang kepada Allah dengan keyakinan dan menyaksikan doa-doa kita terjawab, yaitu:

1. Percaya kepada Tuhan Yesus Kristus
2. Kasihilah semua orang

**I Yohanes 3:19-24.** Demikianlah kita ketahui, bahwa kita berasal dari kebenaran. Demikian pula kita boleh menenangkan hati kita di hadapan Allah, sebab jika kita ditu-

duh olehnya, Allah adalah lebih besar dari pada hati kita serta mengetahui segala sesuatu. Saudara-saudaraku yang kekasih, jikalau hati kita tidak menuduh kita, maka kita mempunyai keberanian percaya untuk mendekati Allah, dan apa saja yang kita minta, kita memperolehnya dari padaNya. Dan inilah perintahNya itu: supaya kita percaya akan nama Yesus Kristus, AnakNya, dan supaya kita saling mengasihi sesuai dengan perintah yang diberikan Kristus kepada kita. Barangsiapa menurut segala perintahNya, ia diam di dalam Allah dan Allah di dalam dia.

Alkitab memberikan petunjuk-petunjuk umum yang diberikan Allah mengenai apa yang harus kita lakukan. Roh Kudus menunjukkan kepada kita bagaimana petunjuk-petunjuk itu dapat dikenakan pada keadaan kita. Ia mengingatkan kata-kata yang kita perlukan pada saat yang tertentu — atau untuk keadaan yang akan kita hadapi hari itu. Allah sedang berbicara kepada kita: dan kita mempunyai hak istimewa untuk mendengarkan apa yang dikatakan olehNya. Apabila kita melakukannya, maka Dia akan memberikan petunjuk-petunjuk khusus.

Marilah kita bertindak atas petunjuk-petunjuk khusus yang diberikan Allah. Mungkin petunjuk itu begini, “Bersabarlah dan percayalah kepadaKu; Aku akan menyelesaikannya.” Atau, “Maafkan dan lupakan kata-kata kasar suamimu. Tunjukkan bahwa kamu mengasihinya dengan memasak hidangan yang lezat baginya.” “Ingatlah akan pertengkaranmu dengan tetanggamu. Aku mau agar kamu pergi kepadanya dan minta maaf.” “Hutangmu pada Toko Makmur menghalangi Aku untuk memberkatimu. Toko itu telah menghapuskannya sebagai hutang yang tidak dapat dibayar, tetapi seorang Kristen harus membayar hutangnya. Kamu berdoa agar namaKu dihormati. Dengan cara inilah kamu dapat menghormati namaKu.” “Katakan kepada Paman John bahwa Aku

mengasihinya dan ingin membantunya dengan masalah yang dihadapinya.” “Undanglah keluarga Sumardi untuk makan malam dan ceritakanlah kepada mereka tentang kasihKu.”

Pada waktu kita mendengarkan dan bertindak sesuai dengan berita-berita Tuhan seperti di atas itu, maka makin lama makin mudahlah bagi kita untuk mengenali suaraNya dalam hal-hal yang lain juga. Sebagai anak-anakNya kita dapat membicarakan segala hal denganNya di dalam doa dan memohon pimpinanNya dalam segala apa yang kita lakukan.

Kita memerlukan keberanian maupun kerendahan hati ketika kita belajar untuk bertindak sesuai dengan apa yang dikatakan Allah kepada kita. Kami telah menyebutkan bahwa kita menguji kesan atau berita itu dengan Firman Allah yang tertulis. Kita juga dapat minta nasihat dari sesama Kristen, mungkin dari pendeta kita atau seorang Kristen yang dewasa rohaniannya, agar dapat berdoa dan menolong kita untuk mengetahui dengan pasti apa yang dikehendaki Allah. Kita harus rendah hati dan siap sedia untuk menerima nasihat dari orang lain, atau teguran apabila kita membuat sesuatu kesalahan. Allah ingin kita bekerja sama dengan rukun di gereja maupun di rumah. Kadang-kadang Dia mengatakan kepada kita apa yang harus dikerjakan tetapi tidak memberitahukan bilamana atau bagaimana mengerjakannya. Dia memimpin selangkah demi selangkah. Kita menyiapkan diri untuk apa yang diinginkanNya dan kemudian mengenalinya apabila kesempatan itu datang.

Jadi dengarkan Allah apabila saudara berdoa. Pada waktu apapun dan di manapun saudara berada suatu percakapan timbal balik merupakan pengalaman yang indah yang dapat saudara alami. Kehidupan ini menjadi serangkaian pengalaman yang indah dengan Allah apabila saudara mengikuti petunjuk-petunjukNya, dan saudara akan melihat Allah melakukan hal-hal yang besar sebagai jawaban akan doa saudara.





---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

- 5** Tuliskan dalam buku catatan saudara mengenai sesuatu yang Allah katakan kepada saudara melalui: a) alam, b) Alkitab, c) pikiran.
- 6** Berdoa dan dengarkanlah Allah sekarang ini, kemudian tuliskan apa yang dikatakanNya kepada saudara. Bertindaklah sesuai dengan apa yang dikatakannya.
  - Cocokkan jawaban saudara dan isilah catatan siswa saudara untuk pelajaran 3.



### Cocokkan Jawaban Saudara

1. Saudara tentunya tidak menyukainya, bukan? Saudara tentunya berseru, “Hai, tunggu sebentar! Dengarkan aku! Bagaimana aku dapat menolongmu apabila kamu tidak mau mendengarkan?” Mungkin kita semua bersalah dalam hal ini, yaitu berdoa dan langsung pergi.
2. Mungkin jawaban Allah, “Jangan pergi.” Seringkali Allah berbicara kepada kita melalui perasaan damai yang mendalam dan kepastian apabila itu menjadi kehendakNya, atau Ia memberi perasaan yang tidak tenang dan menggelisahkan apabila itu bukan kehendakNya. Hal ini melukiskan Yesaya 30:21.

3. Dengan pikiran-pikiran yang dicamkanNya ke dalam pikiran kita dan melalui sesuatu di dalam Alkitab.
4. Alkitab.
5. Jawaban saudara. Mungkin Allah berbicara kepada saudara lewat alam, dengan menunjukkan kebijaksanaan, kekuasaan dan pemeliharaanNya bagi ciptaanNya. Jika saudara belum mendengar Allah berbicara lewat Alkitab atau secara langsung kepada saudara, mulailah belajar mendengarkan setiap kali saudara membaca Alkitab atau berdoa. Dengan menghafal ayat-ayat Alkitab maka ayat-ayat itu tersedia bagi Tuhan untuk mengingatkannya pada saudara apabila Dia ingin memakai ayat-ayat tersebut.
6. Jawaban saudara sendiri. Pelajaran-pelajaran ini akan menolong saudara agar mempraktekkan kebenaran-kebenaran itu. Semoga Allah memberkati saudara ketika mempraktekkannya.